

JURNAL ILMIAH

Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

PERAN KNOWLEDGE SHARING DAN INNOVATION CAPABILITY DALAM MENGAKSELERASI KINERJA UKM (STUDI PADA UKM KREATIF DI KOTA MALANG)

Anggito Abimanyu^{1*}, Yudha Prakasa²
^{1,2}Universitas Brawijaya Malang, Indonesia

INFO ARTIKEL

DOI:

10.32812/jibeka.v16i2.433

ISSN:

0126-1258

ISSN-E:

2620-875X

KORESPONDENSI:

anggitoabimanyu1997@gmail.com

ABSTRACT

This research in use for (1) Explaining knowledge sharing, SMEs performance, and innovation capability of creative SMEs in Malang City, (2) explaining effect of knowledge sharing for SMEs performance, (3) explaining the effect of knowledge sharing for innovation capability, (4) explaining the effect of UKM performance for innovation capability, and (5) explaining the effect for knowledge sharing on SMEs performance through innovation capability. This research using quantitative study with an explanatory approach. The data used in this study were obtained from questionnaire and observation. The Population in this study amounted 347 SMEs with 189 sample. Sampling technique that using in this study is proportional random sampling. The results of the research show that knowledge sharing has a positive effect on the performance of SMEs. Knowledge sharing has a positive effect on innovation capability. Innovation capability has a positive effect. Innovation capability is able to act as an intervening variable that affects knowledge sharing on the performance of SMEs with a positive value.

Keywords : *Knowledge Sharing, SMEs Performance, Innovation Capability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran umum *knowledge sharing*, kinerja UKM, dan *innovation capability* para pelaku UKM Kreatif di Kota Malang, (2) mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja UKM, (3) mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap *innovation capability*, (4) mengetahui pengaruh kinerja UKM terhadap *innovation capability*, dan (5) mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap kinerja UKM melalui *innovation capability*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 347 UKM. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 189 UKM. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM dengan nilai sebesar 0,335. *Knowledge sharing* berpengaruh positif terhadap *innovation capability*. *Innovation capability* berpengaruh positif. *Innovation capability* mampu berperan sebagai variabel intervensi yang mempengaruhi *knowledge sharing* terhadap kinerja UKM..

Kata Kunci : *Knowledge Sharing, Kinerja UKM, Innovation Capability*



Copyright © 2022 author(s)

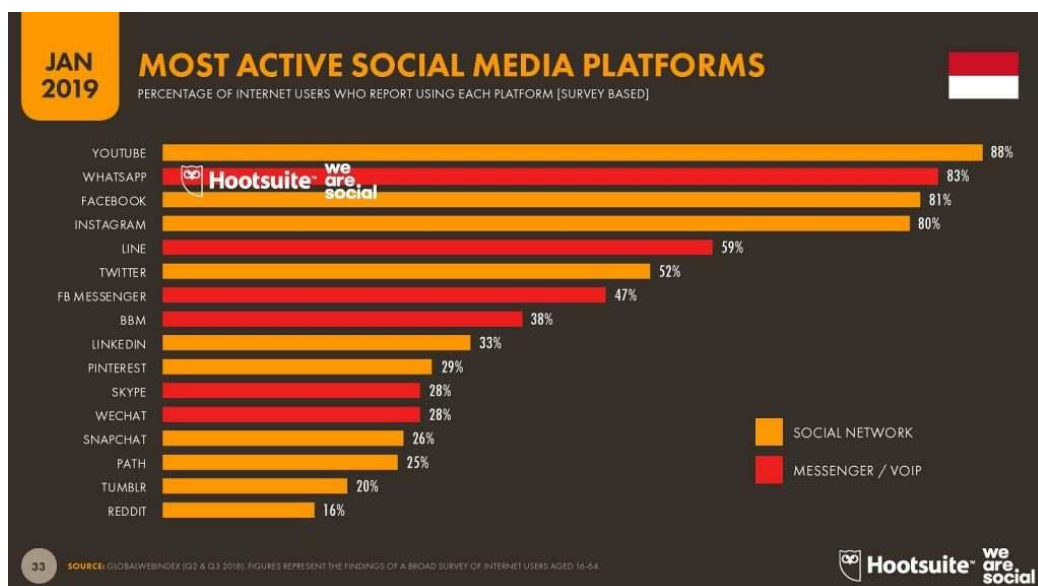
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

Pendahuluan

Era disruptif pada saat ini cukup memberikan peluang usaha dan tantangan tersendiri bagi hampir semua perusahaan terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) kreatif yang ditandai dengan hadirnya berbagai macam inovasi, teknologi, *platform*, dan model bisnis baru. Pelaku UKM tersebut berusaha keluar dari zona nyamannya dengan mulai meracik dan mengotak-atik strategi bisnis dan model bisnisnya dengan membuat terobosan yang baru agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu, peluang dan tantangan tersebut harus dimanfaatkan secara serius oleh UKM kreatif.

UKM kreatif merupakan UKM yang dikembangkan menjadi UKM yang berbasis ekonomi kreatif. Sementara, Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai penciptaan nilai tambah dari kreativitas yang dilindungi kekayaan intelektual, dan bersumber dari pengelolaan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Berdasarkan data dari *Focus Economy Outlook 2020*, ekonomi kreatif menyumbang sebesar Rp1.100 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia sepanjang tahun 2020. Lebih lanjut lagi, hal ini juga sama dengan yang dinyatakan oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Angela Herliani Tanoesoedibjoe dengan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya ekonomi kreatif di Indonesia menempati posisi ketiga setelah Korea Selatan dalam kontribusinya terhadap PDB di Indonesia. Hal ini menjadikan sektor ekonomi kreatif terutama UKM berbasis ekonomi kreatif memiliki kontribusi yang lebih banyak kepada pendapatan negara Indonesia.

Gambar 1. Pengguna Aktif Sosial Media



Sumber: Data diolah, peneliti (2020)

Peluang yang sangat besar dan dapat dimanfaatkan bagi UKM kreatif saat ini adalah dengan semakin banyaknya pengguna aktif di media sosial. Menurut Data Hootsuite (We

are Social) yang dikutip dari kompas.com pada tahun 2019 menjelaskan bahwa jumlah pengguna *Instagram* dan *Facebook* di Indonesia mencapai 81% dan 80% serta pengguna yang paling banyak yaitu *Youtube* dengan 88% dari total populasi (kompas.com, 2019). Sementara itu, media sosial yang memiliki pengguna dengan aktivitas iklan yang aktif adalah *Facebook* dengan 130 Juta dan *Instagram* dengan 62 Juta (kompas.com, 2019). Tingkat jumlah pengguna yang sebesar itu maka media sosial terutama *Facebook* dan *Instagram* mampu membantu para pelaku UKM untuk memecahkan tantangan yang ada berupa pemasaran produk yang dulunya menjadi masalah bagi pelaku UKM kreatif.

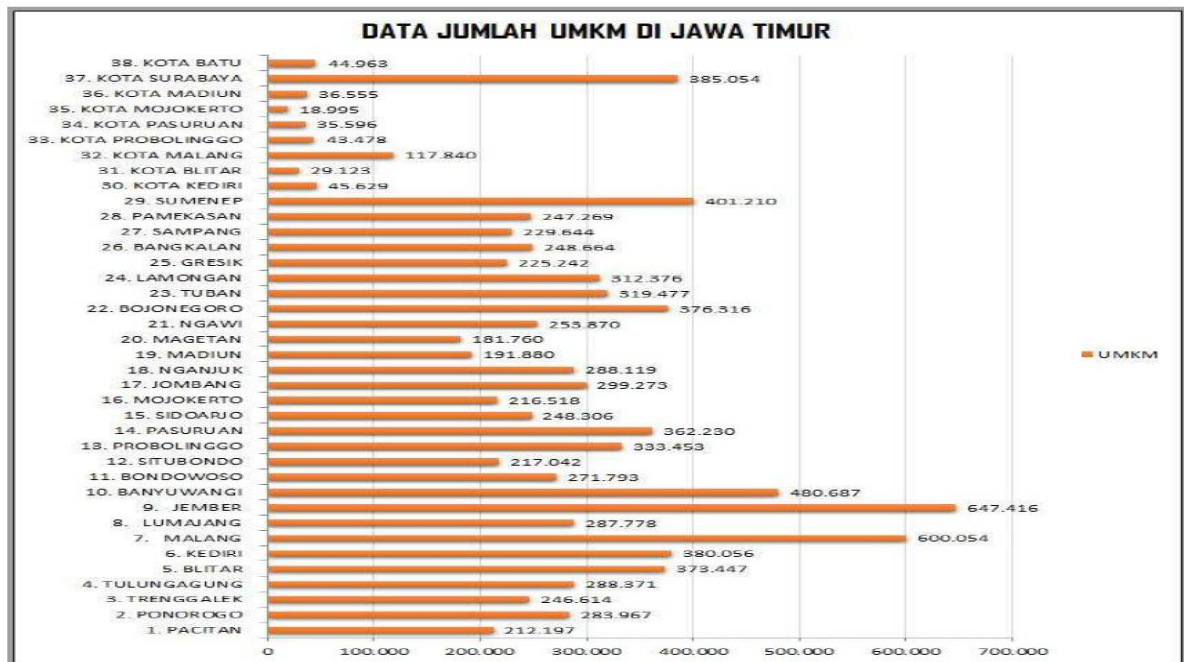
Secara umum sebuah UKM dalam melakukan pengembangan bisnis tidak terlepas dari manajemen pengetahuan (*knowledge management*) yang dimilikinya. Yao Tung (2018) menjelaskan banyak organisasi yang sukses secara konsisten dan terus menerus mencari jalan yang lebih baik bagi peningkatan kinerjanya yang berimbang pada pencapaian hasil dan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan bagian yang sangat penting bagi peningkatan sumber daya manusia dalam organisasi. Hal ini juga diperkuat oleh Wening (2016) yang menyatakan bahwa *knowledge sharing* memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja. Maka dari itu, hal ini akan berdampak positif bagi UKM untuk mengelola dan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki dan fokus pada manajemen pengetahuan adalah hal yang sangat penting bagi UKM.

UKM kreatif saat ini dituntut tidak hanya untuk mengembangkan bisnis, melainkan juga harus bisa mengikuti arus perubahan terhadap lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, *innovation capability* atau kemampuan berinovasi yang dilakukan oleh UKM juga tidak kalah penting. Sebuah organisasi harus inovatif untuk memiliki keunggulan kompetitif dengan mengembangkan produk, proses, pemasaran baru, dan metode organisasi baru (Calik, 2017). Gamble dan Blackwell (2001) menyebutkan Jika organisasi mengabaikan pengetahuan yang didasarkan pada individu dan ide, maka tidak diragukan lagi hal tersebut telah mengurangi kemampuan pasar korporasi untuk inovasi yang sebenarnya dan daya saing berkelanjutan.

Mengingat pentingnya sebuah organisasi memiliki kemampuan untuk berinovasi, membuat Alegre, dkk (2011) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menilai seberapa pentingnya *knowledge management* terhadap *innovation* dan hasilnya dapat dikatakan memberikan efek langsung dan tidak langsung. Efek tidak langsung berlaku ketika keduanya diperhitungkan. Artinya, praktik *knowledge management* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam kinerja inovasi, tetapi melakukannya secara tidak langsung melalui penciptaan kemampuan dinamis *knowledge management*.

Salah satu UKM kreatif UKM yang memiliki potensi untuk berkembang sangat pesat pada era digital adalah UKM kreatif di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan BEKRAF menunjuk bahwa Kota Malang masuk menjadi kota yang paling kreatif di Indonesia pada tahun 2019. UKM kreatif Kota Malang bergerak di sub sektor makanan dan minuman (mamin), kriya, kuliner, film animasi, dan aplikasi *game*. UKM kreatif tersebut juga mendapat dukungan lebih dari pemerintah Kota Malang. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi di Kota Malang salah satunya ditopang oleh sektor ekonomi kreatif.

Gambar 2. Data Jumlah UMKM di Jawa Timur



Sumber : <http://diskopukm.jatimprov.go.id>, 2020

Dapat dilihat dalam gambar diatas bahwa UKM di Kota Malang berjumlah 117.840. Artinya, jumlah UKM di Kota Malang masih kalah dengan beberapa kota/kabupaten besar di Jawa Timur, sehingga masih perlu dilakukan pengembangan dan inovasi oleh pemerintah kota bekerja sama dengan masyarakat agar dapat menciptakan nilai tambah. Sutiaji selaku Walikota Malang menyatakan saat ini Pemerintah Kota Malang sedang serius dalam menjalankan program untuk pengembangan UKM yang ada di Kota Malang yaitu dengan memberikan fasilitas kepada para pelaku UKM seperti memberikan pelatihan kepada para pelaku UKM, kemudian membentuk klinik UKM sebagai fasilitas konsultasi bagi para pelaku usaha kecil menengah (Maharani dalam Republika.co.id, 2019).

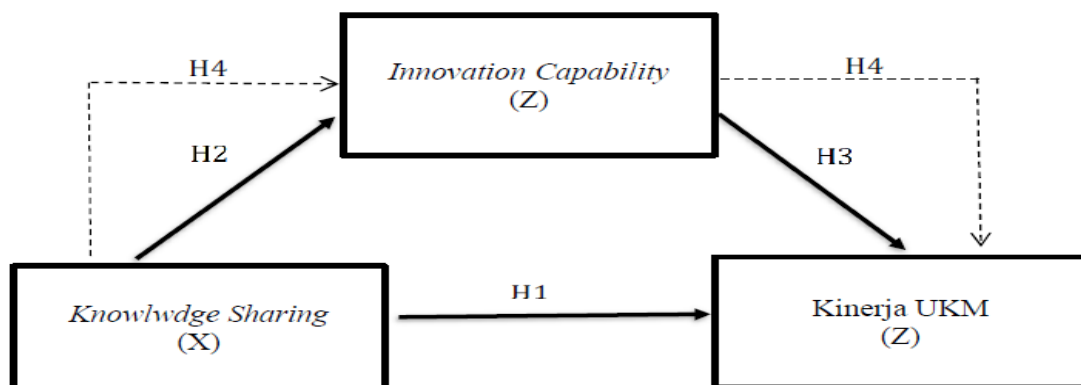
Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kinerja dan inovasi dari pelaku UKM Kreatif di Kota Malang yang dipengaruhi oleh aspek SDM dapat berkembang dan menumbuhkan keunggulan kompetitif masing- masing UKM sehingga mampu meningkatkan daya saing antar UKM. Aspek SDM dalam penelitian ini diukur dari

apakah *Knowledge Sharing* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UKM secara langsung maupun melalui *Innovation Capability*. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti ingin menganalisis lebih dalam melalui penelitian mengenai “Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja UKM Melalui *Innovation Capability*”

Metode

Jenis penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UKM Kota Malang sektor ekonomi kreatif. Populasi penelitian ini berjumlah 430 UKM kreatif dengan rincian 220 UKM sektor kuliner, 58 UKM sektor kriya (kerajinan), 29 UKM sector *fashion*, 19 UKM sektor aplikasi, *game*, *web developer*, dan 9 UKM sektor film animasi, videografi, fotografi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini 189 dengan rincian 125 UKM sektor kuliner, 32 UKM sektor kriya (kerajinan), 16 UKM sektor *fashion*, 11 UKM sektor aplikasi, *game*, *web developer*, dan 5 UKM sektor film animasi, videografi, fotografi.

Gambar 3. Model Hipotesis Penelitian

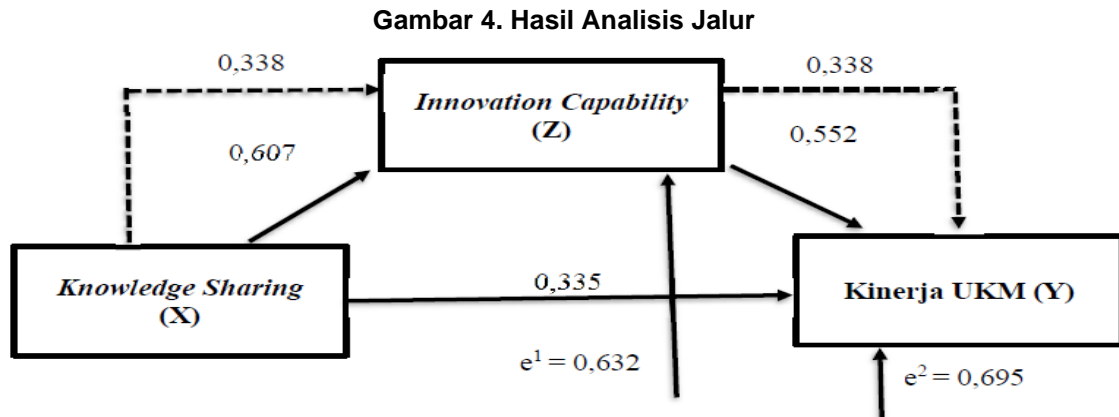


Sumber : Olahan Peneliti, 2020

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *knowledge sharing* sebagai variabel eksogen, kinerja UKM sebagai variabel endogen, dan *innovation capability* sebagai variabel *intervening*. Untuk pengukuran atas variabel tersebut, yang dimana digunakan untuk mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan dilakukan pengujian uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*)

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan keseluruhan perhitungan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan koefisien jalur antar variabel sebagai berikut:



Sumber : Olahan Peneliti, 2020

Dapat diketahui diatas bahwa diagram hasil analisis jalur secara keseluruhan. Koefisien variabel *Knowledge Sharing* terhadap *Innovation Capability* adalah sebesar 0,607. Koefisien variable *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM adalah sebesar 0,338. Koefisien variabel *Innovation Capability* terhadap Kinerja UKM adalah sebesar 0,552. Variabel *Knowledge Sharing* berpengaruh tidak langsung terhadap Kinerja UKM melalui *Innovation Capability* sebesar 0,335. Artinya, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa total pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM melalui *Innovation Capability* adalah sebesar 0,113.

Untuk memperkuat hasil uji analisis jalur (*path analysis*), maka dilakukan Uji t. Hasil pengujian pada variabel *Knowledge Sharing* (X) terhadap Kinerja UKM (Y) dengan *Innovation Capability* (Z) sebagai variabel *intervening* diperoleh angka signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM dengan *Innovation Capability* sebagai variabel *intervening*.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Probabilitas (Sig.)	Keterangan
<i>Knowledge Sharing</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM	0,000	Diterima
<i>Knowledge Sharing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Innovation Capability</i>	0,000	Diterma
<i>Innovation Capability</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM	0,000	Diterima
<i>Knowledge Sharing</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM melalui <i>Innovation Capability</i> sebagai variabel <i>intervening</i>	0,000	Diterima

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji analisis jalur (*path analysis*), hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur untuk *Knowledge Sharing* (X) terhadap Kinerja UKM (Y) adalah sebesar 0,338. Selanjutnya, diperoleh angka signifikan 0,000 (sig. <0,05) yang berarti hipotesis alternatif *Knowledge Sharing* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM (Y) diterima. Hasil gambaran responden juga diperoleh bahwa mayoritas pelaku UKM adalah Usaha Kecil yang memiliki tenaga kerja minimal 5 orang dan maksimal 19 orang dan para responden yang mengisi kuisioner ini memiliki tingkat pendidikan terakhir rata-rata SMA/SMK dan rata-rata sudah menikah.

Sehingga responden setuju dengan adanya proses mengumpulkan dan membagikan pengetahuan yang dimiliki perusahaan ataupun individu kepada sesama perusahaan ataupun individu lain. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Du, dkk (2007) dan Fanbasten (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Perusahaan. Hal tersebut menggambarkan sebuah model keterkaitan antara *Knowledge Sharing* dengan Kinerja Organisasi yang memberikan pengaruh tidak hanya kepada manajemen organisasi tersebut melainkan kepada Kinerja UKM. Ketika sebuah perusahaan/organisasi memiliki kemampuan untuk berbagi pengetahuan mereka secara langsung telah membuat, mempertahankan, mentransfer, dan membagikan pengetahuan yang mereka miliki secara efektif dan efisien serta memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan perusahaan.

Selanjutnya, hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur untuk *Knowledge Sharing* (X) terhadap *Innovation Capability* (Z) sebesar 0,607. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikan 0,000 (sig. <0,05) yang berarti hipotesis alternatif *Knowledge Sharing* (X) berpengaruh signifikan terhadap *Innovation Capability* (Z) diterima. Hasil karakteristik responden juga diperoleh bahwa mayoritas pelaku UKM adalah Usaha Kecil yang memiliki tenaga kerja minimal 5 orang dan maksimal 19 orang dan telah menempuh pendidikan terakhir SMA/SMK. Hal ini mengartikan bahwa responden telah memiliki bekal pengetahuan untuk bagaimana mengelola bisnis mereka secara efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini dipengaruhi oleh karakteristik responden mayoritas yang menjawab pernyataan ini diantara umur 18-23 tahun, sehingga mereka mampu menyerap informasi-informasi dari dalam perusahaan ataupun luar perusahaan yang bisa meningkatkan kemampuan inovasi mereka untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Lin (2007) dan Fanbasten (2014) yang membuktikan bahwa *Knowledge Sharing* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Firm Innovation Capability*. Pada dasarnya, era saat ini yang

berbasis pada pengetahuan telah menjadi asset penting bagi perusahaan. Dengan belajar terus menerus dan memperoleh pengetahuan baru, kemudian berbagi pengetahuan di antara anggota, organisasi dapat memanfaatkan pengetahuan baru tersebut ke dalam implementasi produk, layanan atau metode baru (inovasi).

Hipotesis ketiga diperoleh bahwa nilai koefisien jalur untuk *Innovation Capability* (Z) terhadap Kinerja UKM (Y) sebesar 0,552. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikan 0,000 (sig. <0,05) yang berarti hipotesis alternatif *Innovation Capability* (Z) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM (Y) diterima. Hasil gambaran responden menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UKM adalah Usaha Kecil yang memiliki tenaga kerja minimal 5 orang dan maksimal 19 orang. Mayoritas responden dalam penelitian ini telah mencapai tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK. Dengan kata lain, responden telah mengerti bahwa kinerja bisnisnya tidak bisa terlepas dari kemampuan untuk berinovasi dan hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi variabel ini. Hasil dari penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Fanbasten (2014) dan Nastaran, dkk (2014) yang menjelaskan bahwa *Innovation Capability* mempengaruhi Kinerja UKM. Tujuan dilakukannya inovasi adalah untuk menciptakan nilai bagi produk yang dihasilkan di dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan apabila sebuah UKM memiliki kemampuan berinovasi yang tinggi maka kinerja bisnis mereka juga akan tinggi.

Lebih lanjut, hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengaruh langsung (*Direct Effect*) *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM dengan *Innovation Capability* sebagai variabel *intervening* adalah sebesar 0,338, yang berarti memiliki pengaruh yang positif. Terdapat pengaruh beberapa faktor yang mengakibatkan hasil positif dan signifikansinya pada pengaruh langsung ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM melalui *Innovation Capability* adalah sebesar 33,8% dengan pengaruh positif dan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, total pengaruh (*Total Effect*) variabel *Knowledge Sharing*, variabel Kinerja UKM, dan variabel *Innovation Capability* diperoleh hasil 0,673. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Innovation Capability* sebagai variabel *intervening* memiliki kontribusi pada variabel *Knowledge Sharing* sebesar 67,3% dalam mempengaruhi Kinerja UKM pelaku UKM secara langsung. Dengan melihat arah pengaruh yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa proses *Knowledge Sharing* pada pelaku UKM yang ada di Kota Malang secara kuat akan meningkatkan *Innovation Capability* UKM yang dalam hal ini adalah para pelaku UKM, sehingga kinerja UKM akan meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja UKM Melalui *Innovation Capability*, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja UKM dengan *Innovation Capability* sebagai variabel *intervening* memiliki pengaruh positif. Ketika para pelaku UKM yang ada di Kota Malang menjalankan proses *Knowledge Sharing* dengan baik akan memberikan kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru (inovasi) produk ataupun jasa yang dihasilkan, sehingga Kinerja UKM juga akan meningkat dan akan memenuhi target yang telah ditentukan.

Pelaku UKM diharapkan lebih meningkatkan upaya untuk memberikan pengertian dan arahan kepada para karyawannya apabila memiliki keterampilan baru untuk senantiasa membagikannya kepada pemilik UKM. Selain itu, pelaku UKM juga dapat menyisihkan dan menyusun anggaran khusus untuk pengadaan teknologi atau alat baru yang gunanya untuk mempermudah para pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kedua hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis. Lebih lanjut, pelaku UKM merasa membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak, alangkah lebih baiknya mereka membuka lapangan pekerjaan, dengan begitu perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Referensi

- Alegre, Joaquin, Kishore Sengupta, Rafael Lapiedra. (2011). *Knowledge Management And Innovation Performance In A High-Tech SMEs Industry*. *International Small Business Journal*, 31(4) 454 –470.
- Calik, Eyup, Fethi Calisir, Basak Cetinguc. (2017). *A Scale Development for Innovation Capability Measermnt*. *Journal of Advance Management Science*. Vol. 5., No. 2., pp. 69-76.
- Du, Rong, Shizong Ai, Yuqing Ren. (2007). *Relationship between knowledge sharing and performance: A survey in Xi'an, China*. *Expert Systems with Applications*. Vol. 32., pp. 38 – 46
- Fanbasten, Niko. (2014). *Enhancing Business Performance Through Learning Organization And Knowledge Sharing Capability: The Mediating Effect Of Innovation Capability Using Pls Method*. *Journal The WINNERS*. Vol. 15., No. 2., pp. 95 – 107.
- Gamble, P.R. & Blackwell, J. (2001). *Knowledge Management: A state of the art guide*. London, UK: Kogen Page.
- Karabag, Solmaz Filiz. (2020) *An Unprecedented Global Crisis! The Global, Regional, National, Political, Economic and Commercial Impact of the*

-
- Coronavirus Pandemic, Journal of Applied Economics and Business Research*, 10(1): 1-6.
- Kearney, C., Hisrich, R., & Roche, F. (2007). *A conceptual model of public sector corporate entrepreneurship. International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(3), 295–313.
- Komalasari, Rita. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 7., No. 1., Juni 2020.
- Lumbantobing, Paul. (2011). *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*. Bandung: Knowledge Management Society Indonesia
- Liu, X., Zhao, H., & Zhao, X. (2018). *Absoptive Capacity and Business Performance, The Mediating Effect of Innovation and Mass Customization. Industrial Management and Data System*. Vol. 118., No.9., pp. 1787-1803.
- Marendah, Endah Ratnaningtyas. (2020). Dampak dan Strategi UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Menghadapi *The “New Normal”*. Vol. 11., No. 1., 63 – 70.
- Ngah, Rohana, Abdul Razak Ibrahim. (2010). *The Effect of Knowledge Sharing on Organizational Performance in Small and Medium Enterprises*.
- <https://nasional.republika.co.id/berita/pz0763335/dinilai-suksestingkatkan-umkm-kota-malang-raih-penghargaan>. Dinilai Sukses Tingkatkan UMKM, Kota Malang Raih Penghargaan. Accessed on November 27, 2020.
- Prakasa, Yudha. (2018). *Exploring The Impact of Social Capital On Entrepreneurial Orientation And Business Performance*. *Jurnal Profit*. Vol. 12., No. 1
- Wening, Nur., Tulus Haryono., Mugi Harsono. (2016). *Relationship Between Knowledge Sharing To Individual Performance: The Role Of Organizational Culture And Relationship Quality As Moderator In Family Business*. *International Journal of Research in Business Management*. Vol. 4, Issue 1, Jan 2016, 67-78.
- Yao Tung, K. (2018). *Memahami Knowledge Management*. Jakarta: Indeks.